

Utang Luar Negeri Indonesia Tetap Terkendali

ULN Indonesia pada Januari 2023 secara tahunan mengalami kontraksi, melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya, bersumber dari ULN pemerintah dan sektor swasta.



Pertumbuhan ULN Indonesia



ULN Pemerintah

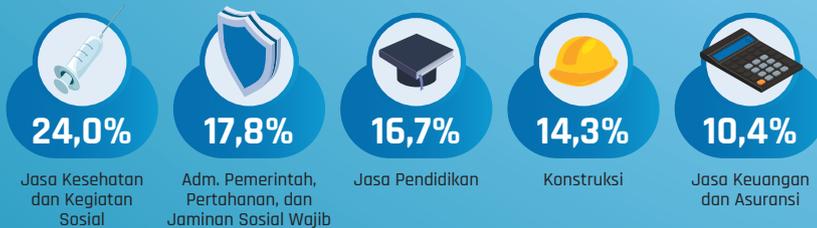
Pertumbuhan ULN Pemerintah



ULN pemerintah masih berada dalam fase kontraksi, didorong oleh:

- Peningkatan penempatan investasi portofolio di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik dan internasional seiring sentimen positif kepercayaan pelaku pasar global yang makin meningkat.

Pemerintah terus berkomitmen untuk mengelola ULN secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel, termasuk menjaga kredibilitas dalam pemenuhan kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang secara tepat waktu. Sebagai salah satu komponen dalam instrumen pembiayaan APBN, ULN berperan penting untuk mendukung upaya Pemerintah dalam pembiayaan sektor produktif serta belanja prioritas, antara lain:



*Porsi dari total ULN Pemerintah

Rasio ULN terhadap PDB



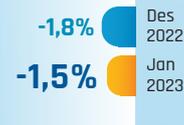
Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

ULN Swasta

ULN swasta juga melanjutkan tren kontraksi pertumbuhan.

Pertumbuhan ULN Swasta



- Pertumbuhan ULN perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporations*) mengalami kontraksi sebesar 1,1% (yoy), lebih rendah dibandingkan kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 1,5% (yoy).
- Pertumbuhan ULN lembaga keuangan (*financial corporations*) mengalami kontraksi 3,1% (yoy), lebih dalam dibandingkan dengan kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 2,7% (yoy).